

**UPAYA PENINGKATAN MINAT BELAJAR DAN PENGUASAAN  
KONSEP GEOMETRI RUANG SISWA MELALUI PEMANFAATAN  
ALAT PERAGA BENDA RUANG DALAM PEMBELAJARAN  
MATEMATIKA**

(PTK Pembelajaran Matematika Kelas V SDN Malangjiwan 1 Colomadu)

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Jurusan Pendidikan Matematika



*Disusun oleh :*

**SUSELO**

**A.410 050 001**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah merambah ke berbagai aspek kehidupan, bukan hanya berpengaruh pada bidang pendidikan saja namun telah menyentuh di semua bidang. Mau tidak mau kita sebagai manusia yang hidup di era globalisasi ini harus memiliki suatu pegangan yang mampu mengimbangi laju dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi itu.

Pendidikan matematika merupakan salah satu fondasi dari kemampuan *sains* dan teknologi. Pemahaman terhadap matematika, dari kemampuan yang bersifat keahlian sampai kepada pemahaman yang bersifat apresiatif akan berhasil mengembangkan kemampuan *sains* dan teknologi yang cukup tinggi (Khafid.M dan Suyati, 2002:120-121).

Kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika merupakan salah satu permasalahan yang harus segera diatasi, dari pengamatan yang dilakukan menunjukkan bahwa minat belajar matematika pada siswa kelas V di SDN 01 Malangjiwan sangat kurang khususnya dalam pokok bahasan bangun ruang, jika hal ini dibiarkan lebih lanjut maka akan berpengaruh juga terhadap tingkat penguasaan konsep bangun ruang siswa. Kurangnya minat belajar pada siswa dapat terlihat dari minimnya siswa yang mau mengerjakan soal-

soal yang diberikan oleh guru didepan kelas serta tidak adanya umpan balik dari setiap uraian yang disampaikan oleh guru.

Akar penyebab dari kurangnya minat belajar siswa terhadap matematika dapat berupa kurang tepatnya metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, faktor lain yang tak kalah penting yaitu kurangnya penguasaan konsep siswa tentang materi yang diajarkan sehingga pemahaman para siswa terkesan mengambang. Kurangnya penguasaan konsep merupakan dampak dari kurang tepatnya metode yang digunakan guru dalam penyampaian materi pelajaran.

Suatu proses belajar mengajar akan berjalan secara kondusif jika dalam pelaksanaannya terdapat hubungan timbal balik yang seimbang antara guru dan peserta didiknya, dalam hal ini minat belajar sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang nantinya akan berdampak pada hasil belajar siswa. Semakin tinggi minat belajar siswa maka akan semakin kondusif proses pembelajaran di kelas dan pada akhirnya akan berdampak positif terhadap hasil belajar matematika. Untuk dapat menciptakan kondisi yang seperti ini perlu adanya teknik pengajaran yang sesuai serta dapat meningkatkan minat belajar siswa, teknik pengajaran dapat berupa pemilihan metode pengajaran yang tepat serta pemanfaatan benda visual yang dapat menjadi daya tarik bagi siswa.

Jika kita lihat perkembangan dunia pendidikan saat ini, berbagai metode pembelajaran di ciptakan untuk mengatasi kurangnya minat belajar siswa terhadap matematika. Dari berbagai metode yang digunakan untuk

mengatasi kurangnya minat belajar siswa serta tingkat penguasaan konsep yang rendah, pemanfaatan alat peraga merupakan salah satu metode yang banyak digunakan dalam pengajaran matematika, sebab alat peraga dapat menggambarkan secara nyata apa-apa yang sebelumnya hanya bersifat konsep abstrak yang mungkin sulit dipahami oleh peserta didik.

Selain bersifat abstrak, matematika juga dirasa sangat membosankan karena selalu berputar dengan soal-soal yang lama kelamaan akan menimbulkan sifat malas belajar pada siswa. Untuk mengatasi hal tersebut perlu adanya perubahan dari cara pengajaran yakni bagaimana agar matematika terasa mudah dan menyenangkan.

Salah satu materi matematika yang mungkin akan sulit dipahami oleh peserta didik adalah materi bangun ruang yang di ajarkan pada siswa kelas lima sekolah dasar, pada pokok bahasan ini siswa dituntut untuk dapat memahami konsep tentang bentuk dan unsur-unsur dari bangun ruang matematika.

Melihat latar belakang masalah yang sangat kompleks diatas maka dipilihlah judul „Upaya peningkatan minat belajar dan penguasaan konsep geometri ruang melalui pemanfaatan alat peraga benda ruang dalam pembelajaran matematika“

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat di rumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Adakah peningkatan minat belajar siswa jika di gunakan alat peraga benda ruang dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan bangun ruang?
2. Adakah peningkatan kemampuan siswa dalam memahami konsep bangun ruang jika digunakan alat peraga benda ruang dalam pembelajaran matematika?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan pokok yaitu :

- a. Terhadap minat belajar.

Salah satu tujuan pokok dari penelitian ini adalah adanya peningkatan minat belajar siswa terhadap matematika jika digunakan alat peraga dalam pembelajaran, peningkatan minat belajar siswa ini dapat kita lihat dari beberapa hal yaitu :

1. Meningkatnya keinginan siswa untuk mengerjakan soal yang diberikan guru.
2. Meningkatnya keinginan siswa untuk memanfaatkan alat peraga benda ruang dalam penyelesaian masalah geometri ruang.
3. Adanya umpan balik berupa pertanyaan serta gagasan baru dari materi ang telah diajarkan.

b. Terhadap penguasaan konsep

Setelah dilakukannya penelitian ini diharapkan ada peningkatan berkaitan dengan penguasaan konsep, yaitu siswa mampu :

1. Mendeskripsikan ulang tentang sebuah konsep bangun ruang yang meliputi pengertian, sifat-sifat seta unsur yang terkandung dalam bangun ruang.
2. Membedakan antara contoh dan non contoh dari bangun ruang yang dipelajari.
3. Mengklasifikasikan unsur-unsur yang terkandung dalam bangun ruang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Secara umum, studi ini memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika, utamanya pada layanan peningkatan minat belajar dan kemampuan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran matematika. Telah diakui secara luas bahwa minat belajar dan pemahaman konsep matematika memiliki peran yang cukup besar bagi siswa dalam hal motivasi, penampilan dan kecakapannya dalam bidang matematika. Oleh karenanya, wajar jika guru mempunyai keyakinan intervensi dengan siswanya melalui peningkatan minat belajar dan pemahaman konsep matematika.

Good dan Brophy (1990:443) menyatakan bahwa pengharapan guru (*teacher expectations*) adalah bagaimana guru menciptakan prestasi akademik saat ini dan pada waktu yang akan datang dan tingkah laku siswanya secara umum. Harapan guru tersebut meliputi keyakinan guru (*teachers belief*) terhadap peningkatan kemampuan pemahaman siswa, potensi siswa dalam memahami instruksi, dan kesulitan materi yang dihadapi siswa atau kelas. Melalui pemanfaatan alat peraga sebagai metode pengajaran diharapkan dapat menambah variasi dalam kegiatan belajar mengajar dikelas.

Secara khusus, studi ini memberikan kontribusi kepada strategi pembelajaran matematika berupa pergeseran paradigma mengajar menjadi paradigma belajar dalam suasana yang gembira. Telah menjadi pandangan yang cukup mapan bahwa paradigma belajar dalam suasana yang gembira untuk memecahkan masalah matematika merupakan aspek yang esensial dalam pembelajaran matematika (De Porter & Hernacki, 1999:48). Di sini, paradigma belajar dalam suasana gembira dipertajam dengan dimensi guru sebagai fasilitator, sehingga stabilitas dan keterkendalian terjaga.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru dan siswa. Bagi guru matematika, hasil penelitian dapat digunakan untuk menyelenggarakan layanan pembelajaran yang inovatif dan dapat

diaplikasikan untuk mengembangkan model-model pembelajaran lebih lanjut. Bagi siswa, proses pembelajaran ini dapat meningkatkan minat belajar dan pemahaman konsep serta kemampuan dalam bidang matematika maupun secara umum kemampuan mengatasi permasalahan dalam hidupnya.